BAB III

ELABORASI TEMA

3.1. Pengertian

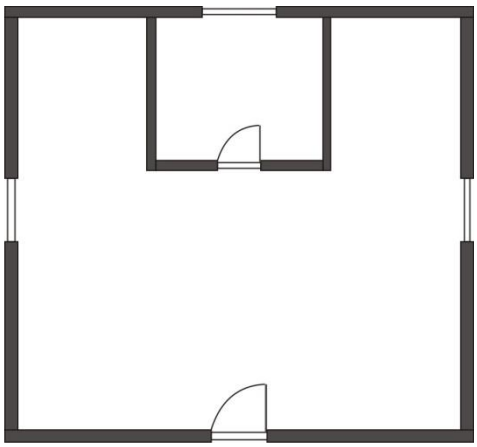
TRANSFORMASI ARSITEKTUR TRADISIONAL

Transformasi adalah perubahan rupa atau bentuk, dengan menambah dan mengurangi, atau menata kembali unsur-unsurnya.

Prinsip transformasi memungkinkan seorang perancang untuk memilih prototipe model arsitektur dimana struktur bentuk dan penataan unsur-unsurnya cocok dan sesuai, dan untuk mengubahnya memulai sederetan manipulasi-manipulasi yang berbeda dalam rangka menanggapi kondisi-kondisi tertentu dan lingkup dari tugas perancangan yang ada.

3.1.1. Bentuk dasar rumah adat Timor Leste

- Bentuk dasar



Gambar 22. Denah rumah adat Timor

Rumah adat Timor Leste adalah rumah panggung yang berbentuk kotak, dan luas rumah adat ini ± 4x4 meter.Ukuruannya yang standar dikarenakan terbatasnya material yang digunakan pada kostruksi bangunan ini. Material

yang digunakan untuk membangun rumah adat ini adalah material yang ada di sekitas seperti kayu dan banbu.

- Gambar fasade bangunan tradisional Timor



Gambar 23. Foto tampak rumah adat Timor

Bentuk fasade rumah tradisiona Timor Leste sangat sederhana dengan, pada keempat sisi banguna fasadenya sama dan memilik tiga bukaan jendela pada sisi kiri, kanan dan belakang.

- Fungsi rumah adat Timor



Gamba 24. denah rumah

Rumah adat Timor ini difungsikan sebagai tempat upacara adat yang tiap tahun dilaksanakan rutin. Di dalam rumah tersebut terbagi atas dua ruangan yaitu dapur dan ruang bersama.

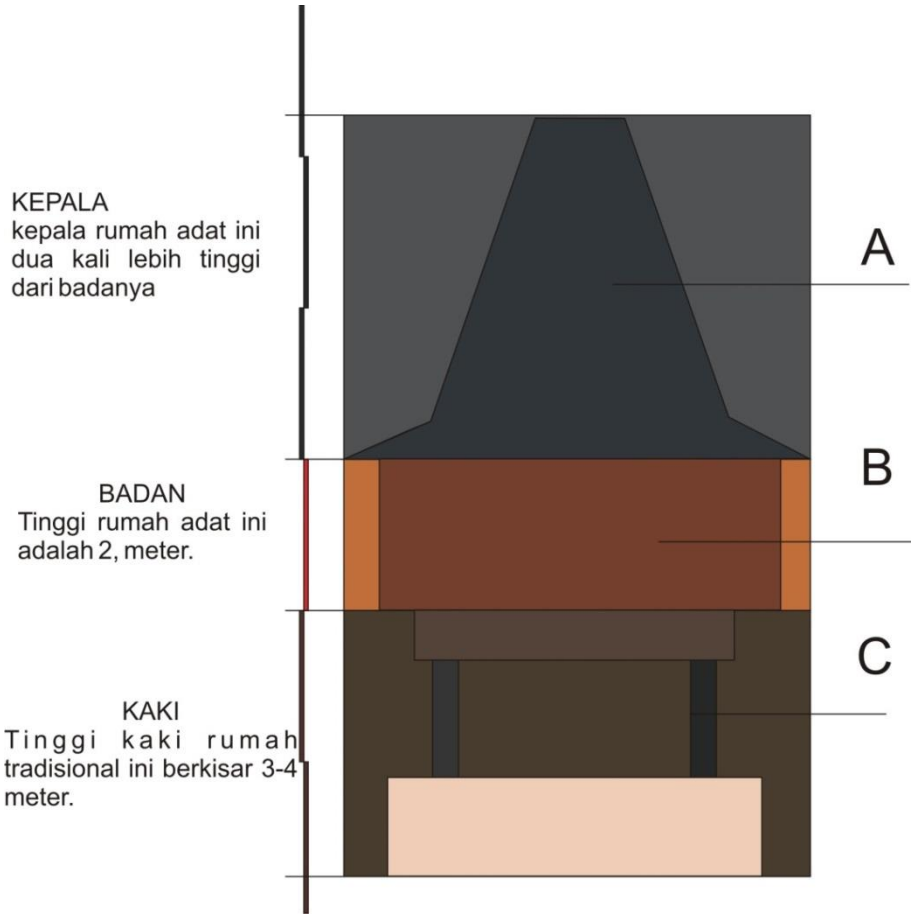
- Dapur.

  Dapur ini difunfsikan sebagai tempat masak ketika malaksakan upacara adat.

- Ruang bersama

  Ruang ini difungsikan sebagai tempat pertemuan antara tokon-tokoh adat untuk melakasakan upacara adat.

- Proporsi bangunan



Gambar 25. Gambar proporsi rumah adat Timor Leste

Perbandingan proporsi tinggi dalam rumah ada Timor Leste pada gambar di atas seperti:

A. Kepala

Tinggi atap atau kepala rumah adat ini tergolom sangat tinggi, karena tingginya bisa mencapa tiga kali dari badan atau dindingnya, yaitu sekitar 9 meter bahkan lebih.

B. Badan

Tinggi badan atau dinding rumah adat ini sama dengan kaki atau tiang yaitu 2,7 - 3 meter.

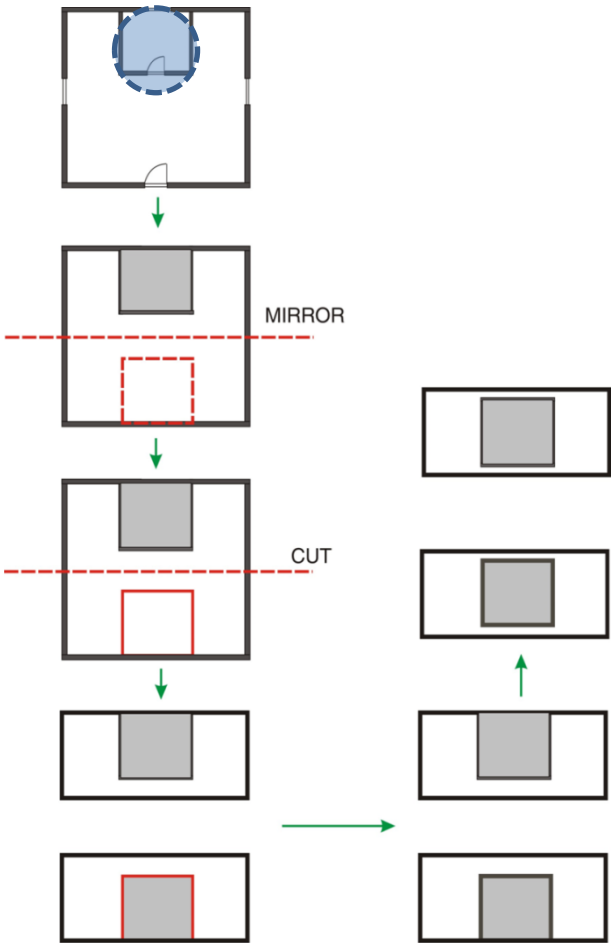
C. Kaki

Tinggi kaki atau tiang rumah adar ini pada umumnya bisa mencapai 3-4 meter, tetapi kadang tergatung lokasi dan tempat yang akan didirikan rumah adat ini. Jika di temapt yang anginnya kecang seperti di pinggir pantai dan di atas gungung biasanya tidak sampai 2,7 meter. Hal ini dilakukan karena menjaga tidak ada kerusakan ketika pada angin kencang

3.2. Penerapan tema pada desain

Metoda trasformasi yang digunakan dalam perancangan ini adalah metoda garis untuk merubah bentuk rumah tradisional Timor yang sederhana menjadi bentuk yang moderen sehingga bisa menampung banyak orang.

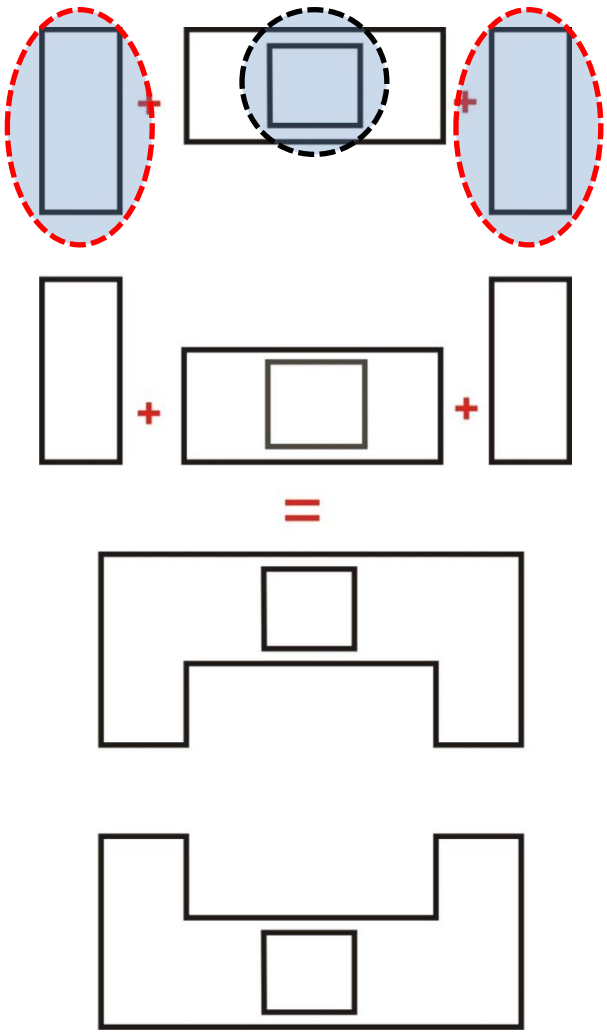
Ruang kecil ini yang akan di pertahankan untuk memunculkan kebali bentuk ciri khas rumah tradisional Timor ke dalam rancangan ini.



Gambar 26. Gambar transformasi

Rumah adat tradisional Timor berbentuk kotak dan memiliki sebuah ruang kecil di dalamnya, yang bisanya difungsikan sebagai tempat masak kitaka upacara adat.

Bentukannya yang diolah berbentuk persegi panjan kemudian menambah pada sisi kiri dan kanan, sehingga membetuk moderen dan luas untuk bisa menampung banyak orang .



Gambar 27. Gambar pengolahan bentuk

Bentuk kotak kecil ini yang akan memunculkan kembali bentuk dan ciri khas narsitektur tradisional Timor, pada bangunan yang akan di rancang.